

**DETERMINAN EKSPOR DI NEGARA-NEGARA MUSLIM
*DEVELOPING EIGHT (D-8)***



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
STRATA DUA DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**AGITSNA ALYA RIZQA
NIM. 22208011034**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

**Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN EKSPOR DI NEGARA-NEGARA MUSLIM
*DEVELOPING EIGHT (D-8)***



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
STRATA DUA DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**AGITSNA ALYA RIZQA
NIM. 22208011034**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

**Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1146/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR DI NEGARA-NEGARA MUSLIM DEVELOPING EIGHT (D-8)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGITSNA ALYA RIZQA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011034
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66b46537ab72d



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66b5a041a7b4a



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66b09b4d1c399



Yogyakarta, 23 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66b9cc3cda8b

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Agitsna Alya Rizqa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Agitsna Alya Rizqa

NIM : 22208011034

Judul Tesis : **“Determinan Ekspor Di Negara-Negara Muslim Developing Eight (D-8)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta 8 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agitsna Alya Rizqa

NIM : 22208011034

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “*Determinan Ekspor Di Negara-Negara Muslim Developing Eight (D-8)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Juli 2024
Penyusun



Agitsna Alya Rizqa

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : Agitsna Alya Rizqa
NIM : 22208011034
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive
royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Ekspor Di Negara-Negara Muslim Developing Eight (D-8)”

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 8 Juli 2024



Agitsna Alya Rizqa

NIM. 22208011034

MOTTO

*"Hidup bisa dimengerti dengan melihat ke belakang,
tetapi ia terus berlanjut ke depan."*



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Tesis ini saya persembahkan:

Kepada keluarga saya yaitu Mamah Uun Kurniasih, Papah Nuruddin, dan Kakak
Alif Virisy Berlian yang saya cintai, atas kasih sayang, doa, dukungan,
pengorbanan, serta harapan-harapan besarnya terhadap saya. Semoga Allah SWT
selalu memberikan umur yang panjang, kesehatan jasmani maupun rohani,
keberkahan, dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Tak lupa tesis ini dipersembahkan untuk penyusun sendiri, yang memiliki banyak
kekhawatiran di setiap malamnya, serta dengan hebatnya melalui banyak tahap
pendewasaan untuk bisa sampai di titik ini. Terimakasih atas ketekunan,
keseriusan, keberanian, dan kemampuan untuk tetap fokus dalam melewati setiap
tantangan. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kebahagiaan
di dunia maupun di akhirat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	Ditulis ditulis ditulis	<i>Ḥikmah</i> 'illah <i>karāmah al-auliyyā'</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ ـِ ـِـ	<i>Faṭḥah</i> <i>Kasrah</i> <i>Ḍammah</i>	ditulis ditulis ditulis	A i u
-----------------	---	-------------------------------	-------------

فعل ذكر يذهب	<i>Faṭḥah</i> <i>Kasrah</i> <i>Ḍammah</i>	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ḏukira</i> <i>yaḏhabu</i>
--------------------	---	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ دَدْتُ لَنَنْشُكْرَكُمْ	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---------------------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ الْقِيَاسِ	ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
--------------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

الْأَسْمَاءِ الْأَشْمَسِ	Ditulis Ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------------------	--------------------	------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِ الْفُرُوضِ أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------------------	--------------------	--

KATA PENGANTAR

Maha Besar Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat dan segala nikmat yang berlimpah sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan atas baginda Nabi Besar Muhammad SAW Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul “Determinan Ekspor Di Negara-Negara Muslim Developing Eight (D-8)”. Dalam penyusunan Tesis ini sungguh tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan do’a dari segala pihak, baik dalam dukungan secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat teliti selama penyusunan tesis.
4. Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.PSI, M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasihati penulis selama masa perkuliahan.
5. Untuk segenap dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan dari awal proses perkuliahan hingga sampai akhir perkuliahan.

6. Untuk seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Program Studi Megister Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi akademik.
7. Kepada Kedua Orang Tua, Papah Nuruddin S.Ag., dan Mamah Uun Kurniasih S.Ag, serta kakak satu-satunya, Alif Virish Berlian S.Farm., Apt. sebagai *support system* utama yang telah memberikan doa tulus dan dorongan kepada penyusun sehingga mampu menyelesaikan tesis ini
8. Teman-teman satu Angkatan Prodi Magister Ekonomi Syariah tahun 2022 yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan penyusunan tesis.
9. Kepada seluruh *coffeeshop* Yogyakarta yang saya datangi terutama pada Couvee, Arah Pandawa, Awor, Toko Kopi Sedaya, Tomoro, Thons, Cold n Brew atas dukungan tempat, kopi, dan fasilitas yang nyaman dalam menemani progres perkembangan tesis saya.
10. Serta untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga segala kebaikan, dukungan, doa dan motivasi yang mereka berikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT dan diberikan balasan yang sama.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, demikian penulis berharap Tesis ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan manfaat bagi setiap pembacanya.

Yogyakarta, 8 Juli 2024

Penulis



Agitsna Alva Rizqa

NIM. 22208011034

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
Abstrak	xix
Abstract	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Ekspor	15
B. Foreign Direct Investment (FDI)	20
C. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
D. Inflasi.....	30
E. Institutional Quality	35
F. Infrastruktur Teknologi	41
G. Telaah Pustaka	47
H. Hipotesis Penelitian.....	52

I. Kerangka Pemikiran.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Sumber dan Jenis Data	58
C. Populasi dan Sampel	59
1. Populasi	59
2. Sampel	60
D. Definisi Operasional Variabel.....	60
E. Metode Analisis	67
1. Statistik Deskriptif.....	68
2. Uji Validitas Instrumental Variabel (IV).....	69
3. Uji Konsistensi	70
4. Uji Tidak Bias	71
5. Uji Hipotesis.....	72
6. Generalized Method of Moments (<i>GMM</i>).....	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	76
B. Analisis Data Penelitian	79
1. Statistik Deskriptif.....	79
2. Uji Validitas Instrumental Variabel (IV)	82
3. Uji Konsistensi	83
4. Uji Tidak Bias	84
5. Uji Hipotesis.....	84
6. Generalized Method of Moments (<i>GMM</i>)	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Ekspor D-8	90
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ekspor D-8.....	96
3. Pengaruh Inflasi terhadap Ekspor D-8	99
4. Pengaruh Institutional Quality terhadap Ekspor D-8	104
5. Pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap Ekspor D-8.....	110
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121

B. Implikasi.....	123
C. Keterbatasan.....	123
D. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	xxi



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 4. 2 Hasil Uji Sargan	82
Tabel 4. 3 Hasil Uji Arellano Bond	83
Tabel 4. 4 Hasil Uji Tidak Bias.....	84
Tabel 4. 5 Hasil Uji T.....	85
Tabel 4. 6 Hasil Uji Wald	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji Generalized Method of Moments (GMM)	88
Tabel 4. 8 Perkembangan Fixed Broadband di Negara D-8 tahun 2017-2022 ...	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Ekspor di Negara D-8 tahun 2017-2022	3
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran	57
Gambar 4. 1 Perdagangan Internasional Negara D-8 tahun 2014-2022	77
Gambar 4. 2 <i>Foreign Direct Investment</i> Negara D-8 tahun 2017-2022	94
Gambar 4. 3 Pendapatan Per Kapita Negara D-8 tahun 2017-2022	98
Gambar 4. 4 Tingkat Inflasi di Negara D-8 tahun 2017-2022	102
Gambar 4. 5 Perkembangan Rule of Law di Negara D-8 tahun 2017-2022	107
Gambar 4. 6 Volume Impor dan Ekspor Negara D-8 tahun 2021	116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Perdagangan internasional dapat terjadi akibat adanya perbedaan sumber daya, kondisi perekonomian, sistem pemerintahan, dan sarana infrastruktur. Fluktuasi perkembangan ekspor di negara D-8 terjadi akibat persaingan di pasar internasional yang semakin ketat. Kondisi makroekonomi antar negara yang berbeda dapat menghasilkan dampak yang berbeda pada barang dan jasa yang diekspor. Kebaruan penelitian ini adalah memasukkan variabel kualitas institusi dan infrastruktur teknologi menggunakan indikator *rule of law* dan *fixed broadband subscription* sebagai penentu ekspor negara-negara muslim. Objek penelitian ini menggunakan 8 negara muslim yang tergabung dalam organisasi *Developing Eight* dengan periode penelitian tahun 2017-2022. Metode *Generalized Method of Moments* (GMM) yang digunakan sudah efisien, konsisten, dan tidak bias. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI), pertumbuhan ekonomi, *rule of law*, dan *Fixed Broadband Subscription* berpengaruh signifikan, sementara inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor negara-negara muslim *Developing Eight*. Modal yang diberikan investor akan mendorong kemampuan produksi sehingga meningkatkan total ekspor negara. Peningkatan pendapatan penduduk negara menunjukkan peningkatan nilai produksi domestik untuk memenuhi permintaan. Kualitas teknologi pada negara-negara muslim D-8 masih jauh lebih rendah dibanding negara-negara maju sehingga tidak mampu memaksimalkan tingkat efisiensi teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendorong laju ekspor. Turki memiliki keunggulan biaya rendah di pasar internasional karena mata uang yang terdepresiasi, sehingga inflasi tidak dapat mempengaruhi tingkat ekspornya karena faktor lain.

Kata Kunci: *Ekspor, Faktor Makroekonomi, Kualitas Institusi, Infrastruktur Teknologi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

International trade can occur due to differences in resources, economic conditions, government systems and infrastructure facilities. Fluctuations in export development in D-8 countries occur as a result of increasingly tight competition in the international market. Macroeconomic conditions between different countries can produce different impacts on exported goods and services. The novelty of this research is that it includes institutional quality and technological infrastructure variables using rule of law and fixed broadband subscription indicators as determinants of exports from Muslim countries. The object of this research uses 8 Muslim countries that are members of the Developing Eight organization with a research period of 2017-2022. The Generalized Method of Moments (GMM) method used is efficient, consistent and unbiased. Research findings show that Foreign Direct Investment (FDI), economic growth, rule of law, and Fixed Broadband Subscription have a significant effect, while inflation has no significant effect on exports of the Developing Eight Muslim countries. The capital provided by investors will boost production capabilities thereby increasing the country's total exports. An increase in the income of a country's population indicates an increase in the value of domestic production to meet demand. The quality of technology in D-8 Muslim countries is still much lower than in developed countries, so they are unable to maximize the level of efficiency of information and communication technology that can boost export rates. Turkey has a low cost advantage in international markets due to a depreciating currency, so inflation cannot affect its export levels due to other factors.

Keywords: *Exports, Macroeconomic Factors, Institutional Quality, Technological Infrastructure.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

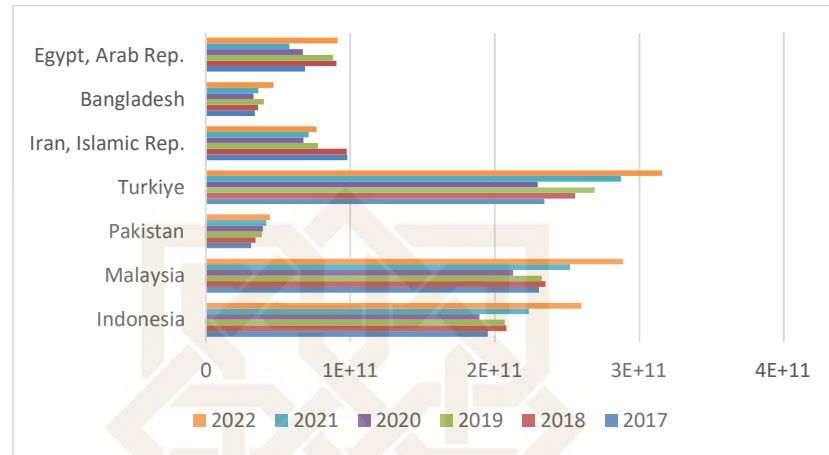
Setiap negara memiliki keragaman sumber daya yang menjadi kekuatan dan kelemahan masing-masing negara. Perdagangan internasional diperlukan untuk saling memenuhi kebutuhan akan sumber daya negaranya dengan melakukan jual beli antar negara. Selain demi memenuhi kebutuhan sumber daya, perdagangan internasional diperlukan untuk mendapatkan devisa negara dengan ekspor. Kegiatan ekspor merupakan proses pengangkutan dan pengiriman suatu barang dari satu negara ke negara lainnya dengan syarat mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di negara penyedia maupun negara tujuan (Rezandy & Yasin, 2021). Komoditas ekspor terbagi menjadi migas dan non migas, dimana migas berupa minyak mentah serta hasil pengolahan minyak dan gas, sementara golongan non-migas merupakan hasil alam maupun hasil industri diluar lingkup migas (Silaban, 2022). Adanya pasar Internasional dapat menjalin persaudaraan sekaligus bersaing atas berbagai keuntungan yang didapatkan dari aktivitas perdagangan, seperti peningkatan pertumbuhan perekonomian negara.

Developing Eight atau Negara D-8 merupakan organisasi kerjasama ekonomi yang menghimpun kekuatan negara-negara Islam dari anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Asia Tenggara dan Afrika untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan seperti peningkatan

kesejahteraan negaranya, bersaing di pasar global, dan memperluas berbagai peluang di bidang perdagangan internasional. Secara resmi, negara D-8 diresmikan pada 15 Juni 1997 melalui Deklarasi Istanbul yang dikeluarkan Konferensi Tingkat Tinggi Kelapa Negara/Pemerintahan (KTT). Prinsip dasar dalam pembangunan sosial-ekonomi negara D-8 yaitu perdamaian, dialog, kerjasama, keadilan, kesetaraan, demokrasi, dan bukan dengan konflik, konfrontasi, eksploitasi, standar ganda, diskriminasi, maupun penindasan (D-8 organization for Economic Cooperation, 2024).

D-8 dibentuk demi meningkatkan partisipasi negara berkembang dalam mengambil keputusan di tingkat global. Organisasi ini tidak memiliki dampak buruk pada komitmen multilateral negara anggota dengan organisasi keanggotaan lainnya. Volume perdagangan negara anggota D-8 mencapai 50 persen dari total perdagangan anggota OKI dan 5 persen dari total perdagangan dunia, hal ini menjadi peluang negara-negara anggotanya untuk memanfaatkan pasar global (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2022).

Gambar 1. 1 Total Ekspor di Negara D-8 tahun 2017-2022



Sumber: World Bank 2022

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan nilai ekspor pada negara-negara D-8 dalam beberapa tahun terakhir. Terlihat bahwa diantara negara lainnya Turki menunjukkan total ekspor tertinggi, sementara Pakistan dan Bangladesh menunjukkan ketertinggalannya. Berdasarkan *The Observatory of Economic Complexity* (2022) dari delapan anggota negara *Developing Eight* (D-8), peringkat total ekspor tertinggi diduduki oleh Malaysia pada peringkat 22 disusul oleh Indonesia dan Turki pada peringkat 26 dan 29. Sementara Nigeria mendapat peringkat terendah yaitu 136, disusul oleh Iran dan Pakistan pada peringkat 86, dan 66. Ketertinggalan tersebut menunjukkan bahwa negara-negara tersebut masih belum dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan maksimal. Nigeria, Pakistan dan Bangladesh menunjukkan total impor yang lebih tinggi dibanding total ekspor, artinya negara tersebut masih mengalami defisit perdagangan.

Masalah pada perdagangan internasional Pakistan disebabkan oleh depresiasi nilai mata uang, inflasi, rendahnya produktivitas tenaga kerja, infrastruktur teknologi yang tertinggal, dan kurangnya investasi. Pelemahan mata uang seharusnya membuat negara lebih kompetitif pada pasar global, namun tidak berlaku pada perekonomian yang bergantung pada impor. Pakistan bergantung pada impor untuk dapat mengeksport produknya, sehingga biaya produksi seperti biaya bahan bakar, transportasi, dan logistik meningkat. Rupee Pakistan yang melemah mengakibatkan tagihan impor Pakistan meningkat sehingga memicu inflasi karena adanya biaya *cost-push inflation* yang tinggi. Kurangnya investasi membuat infrastruktur menghambat produksi sehingga menjadi penghambat produsen lokal untuk dapat bersaing (Tricontinental, 2023).

Bangladesh termasuk ke dalam salah satu negara dengan pendapatan terendah di dunia. Negara ini didominasi oleh ekspor manufaktur RMG (industri padat karya) dan memperkerjakan 20,4 persen penduduknya. Sektor pertanian Bangladesh hanya menyumbang 13,6 persen kepada PDB meskipun sektor ini dapat memperkerjakan 40,6 persen penduduknya karena keseluruhan penduduknya masih tinggal di wilayah pedesaan dengan tingkat urbanisasi yang rendah yaitu 38,2 persen (International Trade Administration, 2022). Nigeria mengalami resesi ekonomi sebanyak dua kali yang mendorong penduduknya masuk ke dalam kemiskinan multidimensi. Perekonomian Nigeria memiliki masalah produktivitas yang rendah serta lemahnya ekspansi sektor-sektor dengan elastisitas lapangan

kerja tinggi. Pengabaian sektor manufaktur menyebabkan penurunan pertumbuhan perekonomian Nigeria. Nigeria memiliki keterbatasan memenuhi kebutuhan produk baik domestik maupun ekspor (Erumebor, 2023).

Beberapa faktor ekonomi yang mempengaruhi ekspor yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), pertumbuhan ekonomi, inflasi, kualitas institusi, dan kualitas infrastruktur. FDI atau modal asing merupakan pendorong perdagangan internasional dengan mengurangi kendala dalam pembiayaan sehingga negara berkembang dapat meningkatkan produksinya dan mengekspor produknya ke luar (Mukhtarov et al., 2019). Pandangan lain dari Radifan & Saputra (2022) menyebutkan bahwa FDI yang dilakukan perusahaan multinasional negara berkembang digunakan hanya untuk kepentingan perusahaan dan pemilik saham sehingga tidak dapat meningkatkan ekspor.

Menurut Ilmas et al. (2022) kenaikan harga secara bersamaan dan terus menerus akan menyebabkan inflasi sehingga menurunkan ekspor. Kenaikan harga barang menyulitkan eksportir dan negara akibat biaya produksi yang tidak efisien sehingga menurunkan daya saing di tingkat internasional. Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat berkurang sehingga perekonomian negara lesu. Namun inflasi ringan dan terkendali dapat mendorong perekonomian negara dengan meningkatkan pendapatan nasional. Menurut Nugraheni et al. (2021) inflasi memiliki hubungan

negatif dengan ekspor, dimana peningkatan harga menyebabkan harga atau biaya perdagangan meningkat.

Alvaro (2019) dan Kurniasari & Monica (2019) menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai alat ukur perekonomian, menggambarkan kesejahteraan masyarakatnya. Ketika PDB meningkat maka kemampuan masyarakat dalam memproduksi meningkat yang kemudian bisa mengekspornya ke negara lain. Berbeda dengan penelitian Wibisono & Nuraini (2022) yang menyebutkan bahwa peningkatan PDB menggambarkan daya beli masyarakat yang meningkat, sehingga menyebabkan permintaan impor naik akibat kebutuhan masyarakat tidak sepenuhnya dapat dipenuhi oleh negaranya sendiri.

Perdagangan internasional dapat terjadi akibat adanya perbedaan sumber daya, kondisi perekonomian, sistem pemerintahan, dan sarana infrastruktur. Fluktuasi perkembangan ekspor di negara D-8 terjadi akibat persaingan di pasar internasional yang semakin ketat. Kondisi makroekonomi antar negara yang berbeda dapat menghasilkan dampak yang berbeda pada barang dan jasa yang diekspor. Perkembangan perdagangan internasional khususnya ekspor selain didukung kondisi makroekonomi negara, juga ditentukan oleh kualitas pemerintahan dan infrastruktur teknologi. Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mencerminkan pemerintahan yang pluralistik, inklusif, perlindungan pada hak kepemilikan, dan menghindari terjadinya monopoli perdagangan (Álvarez et al., 2018). Infrastruktur pada bidang teknologi

melancarkan arus perdagangan dengan dukungan teknologi canggih maupun akses internet yang cepat.

Supremasi hukum atau aturan hukum (*Rule of Law*) sebagai salah satu ukuran kualitas institusi (*Institutional Quality*) menggambarkan kepercayaan masyarakat yang diimplementasikan pada ketaatan pada hukum dan aturan yang berlaku. Konsep ini menekankan pada negara yang tunduk pada hukum, kualitas penegakan hukum, dan efisiensi pada sistem peradilanannya. Aturan hukum yang dijunjung tinggi ditandai dengan pengakuan hukum yang konsisten (Rauf et al., 2010). Indeks supremasi hukum diukur pada nilai -2,5 hingga +2,5 dimana indeks *Rule of Law* yang semakin mendekati nilai -2,5 artinya aturan hukum negara tersebut semakin lemah. Berlaku sebaliknya ketika indeks *Rule of Law* suatu negara semakin mendekati nilai +2,5 artinya aturan hukum pada negara tersebut semakin kuat. Indikator kualitas peraturan pada negara berkembang pada umumnya menunjukkan kecenderungan yang sama.

Tabel 1. 1 Peringkat Supremasi Hukum di Negara D-8 tahun

2022

	Rule of Law	Global Rank
Malaysia	0.56	11
Indonesia	-0.19	25
Bangladesh	-0.60	31
Pakistan	-0.67	33
Iran, Islamic Rep.	-1.02	37
Egypt, Arab Rep.	-0.26	108
Turkiye	-0.46	120
Nigeria	-0.91	152

Sumber: The Global Economy (2022)

Tabel 1.1 memperlihatkan kondisi aturan hukum di negara-negara *Developing Eight* (D-8) pada tahun 2022. Malaysia menunjukkan tingkat aturan hukum yang baik, namun negara lainnya masih menunjukkan aturan hukum yang lemah seperti Iran dan Nigeria. Aturan hukum yang rendah menurunkan kepercayaan masyarakat pada institusi sebagai pembuat kebijakan, hal ini memicu permasalahan ekonomi yang lebih kompleks. Indikator *Institutional Quality* lainnya seperti efektivitas pemerintahan, suara dan akuntabilitas, kualitas peraturan, stabilitas politik, dan pengendalian korupsi menunjukkan hasil yang serupa, dimana negara-negara anggota D-8 menunjukkan tata kelola pemerintahan yang belum stabil. Fenomena ini perlu diteliti lebih lanjut apakah *Institutional Quality* mempengaruhi tingkat ekspor di negara D-8.

Lukman et al. (2023) menemukan bahwa dimensi tata kelola pemerintah negara yang diukur oleh stabilitas politik, pengendalian korupsi, dan kualitas peraturan dapat menjelaskan ekspor di beberapa negara ASEAN. Hasil yang berbeda pada penelitian Suryanto & Kurniati (2022) yang mengemukakan bahwa efektivitas pemerintah (*government effectiveness*) akan meningkatkan perdagangan internasional karena kebijakan pemerintah dalam merevitalisasi industri manufaktur memberi kemudahan bagi investor untuk berinvestasi dan melakukan perdagangan. Bah et al. (2021) menemukan bahwa keenam indikator dapat menentukan ekspor jasa, namun ekspor barang dapat dijelaskan oleh indikator stabilitas

politik, suara dan akuntabilitas, pengendalian korupsi dan supremasi hukum.

Kualitas infrastruktur negara dapat mempengaruhi arus perdagangan karena berkaitan dengan efisiensi dan meminimalkan hambatan perdagangan khususnya bagi eksportir. Indikator Infrastruktur dapat berupa beberapa sektor seperti infrastruktur transportasi, energi, teknologi, dan keuangan. Menurut F. ur Rehman et al. (2020) meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur memungkinkan negara berkembang mengejar ketertinggalannya dengan negara maju. Penelitin Zhou et al. (2022) mengukur infrastruktur teknologi menggunakan broadband. Adanya intervensi kebijakan *Broadband* secara efektif dapat meningkatkan penggunaan fasilitas internet sehingga mendorong pertumbuhan perdagangan ekspor. *Broadband* memberikan efisiensi informasi sehingga meminimalkan biaya produksi.

Peran penting ekspor dalam mempengaruhi perekonomian negara secara keseluruhan menjadi urgensi mengapa penelitian ini dilakukan. Permintaan ekspor yang tinggi akan menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk untuk mendukung proses produksi yang diminta pasar global. Perluasan kesempatan kerja akan mengurangi tingkat pengangguran sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Ekspor juga dapat menguntungkan negara dalam bentuk sumber penerimaan, dimana keuntungan yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan pajak yang diterima negara. Pendapatan negara ini dapat dialokasikan kembali bagi

kesejahteraan masyarakatnya seperti peningkatan layanan publik, sarana infrastruktur, program sosial, dan pengembangan sektor industri. Surplus neraca perdagangan akibat ekspor yang tinggi akan memperkuat mata uang negara dan meningkatkan cadangan devisa sebagai langkah memperkuat stabilitas ekonomi.

Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor penentu ekspor di Negara *Developing Eight* (D-8) baik dari sisi makroekonomi, kualitas institusi (*Institutional Quality*), dan infrastruktur teknologi. Penelitian terdahulu yang menganalisis ekspor negara berkembang memiliki hasil yang variatif karena tingkat pembangunan masing negara-negara berkembang yang bervariasi dengan beragam kategori pendapatan negara yang berbeda. Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan negara berkembang yang dikategorikan berdasarkan organisasi *Developing Eight* (D-8) untuk melihat dampak diferensial faktor penentu ekspor.

Pemikiran ekonomi Islam telah ada sejak Islam itu sendiri muncul, yaitu lebih dari 14 abad yang lalu. Rujukan utama dalam perkembangan ekonomi Islam yaitu bersumber dari Al-Quran dan Sunnah, dimana memuat ajaran dan prinsip kehidupan yang berlaku pada berbagai kondisi, termasuk pada bidang perekonomian. Al-Quran dan Sunnah merupakan titik awal dalam menerapkan prinsip dasar Islam dalam upaya menyelesaikan masalah dalam kondisi yang terus berevolusi (Qoyum et al., 2021). Sebelum masa kepemimpinan Rasulullah telah terdapat berbagai permasalahan masyarakat Arab dalam melakukan aktivitas ekonomi termasuk perdagangan. Oleh

karena itu penelitian ini perlu meninjau perdagangan yang terjadi pada masa ini dengan aspek dasar-dasar dan prinsip ekonomi Islam.

Kebaruan penelitian ini menyajikan faktor penentu ekspor dari sisi *Institutional Quality* sebagai ukuran kualitas tata kelola pemerintahan yang baik dan infrastruktur teknologi sebagai ukuran kemajuan infrastruktur negara. Metode *Generalized Method of Moments* (GMM) yang digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor di negara D-8 ini sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu. Metode GMM digunakan untuk menghasilkan estimasi yang efisien serta menghilangkan masalah bias dan ketidak-konsistenan saat menggunakan estimasi OLS pada panel dinamis. Penelitian ini memperluas penelitian sebelumnya yang menguji faktor-faktor perdagangan internasional, dengan berfokus pada ekspor di negara D-8.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Foreign Direct Investment* (FDI) mempengaruhi ekspor di negara D-8?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ekspor di negara D-8?
3. Apakah inflasi mempengaruhi ekspor di negara D-8?
4. Apakah *Institutional Quality* mempengaruhi ekspor di negara D-8?
5. Apakah Infrastruktur Teknologi mempengaruhi ekspor di negara D-8?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap ekspor di negara D-8
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ekspor di negara D-8
3. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap ekspor di negara D-8
4. Untuk menguji pengaruh *Institutional Quality* terhadap ekspor di negara D-8
5. Untuk menguji pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap ekspor di negara D-8

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti : penelitian ini sebagai bentuk pengembangan kemampuan dan penambah wawasan mengenai faktor-faktor penentu ekspor di negara D-8, menerapkan ilmu yang didapatkan sebelumnya pada bangku perkuliahan, serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang ditempuh.
2. Bagi pemerintah : diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kebijakan dan pengambilan keputusan dalam merumuskan arah pembangunan khususnya pada kebijakan lanjutan ekspor di negara D-8 agar menyusul ketertinggalannya dengan negara lain.

3. Bagi akademisi : penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta pertimbangan dalam membuat penelitian baru terkait pengaruh faktor-faktor makroekonomi, *Institutional Quality*, dan Infrastruktur Teknologi terhadap ekspor di berbagai negara.
4. Bagi masyarakat : penelitian ini dapat memberi informasi dan ilmu mengenai faktor faktor yang mempengaruhi ekspor sehingga dapat mengambil langkah tepat bagi pengembangan potensi diri dan mempersiapkan diri untuk masa mendatang dengan peningkatan daya saing sebagai jalan untuk meningkatkan nilai ekspor.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan, surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

BAB I Pendahuluan pembahasan dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I akan memaparkan mengenai gambaran fenomena dan masalah penelitian. Gambaran tersebut akan didukung menggunakan data, teori, dan penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan Teori berisi mengenai definisi, konsep, dan hal-hal terkait masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan bersumber dari artikel, konferensi, dan buku. Pada bab II ini juga dijelaskan mengenai teori yang melandasi hubungan antar variabel menggunakan penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu terdapat pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang peneliti tulis.

BAB III Metode Penelitian akan membahas mengenai deskripsi penelitian dan penjelasan mengenai variabel penelitian. Pada bab III menjelaskan mengenai objek penelitian seperti jenis dan sumber data penelitian hingga metode estimasi yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas mengenai hasil perhitungan penelitian data yang telah diolah dan interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Pada bab IV juga membahas mengenai jawaban atas pertanyaan yang menjadi rumusan masalah penelitian.

BAB V Penutup pembahasan mengenai bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada bab V juga memuat saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan atas penelitian sebagai bahan analisis pada masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menguji pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) pertumbuhan ekonomi, inflasi, *Institutional Quality*, dan Infrastruktur teknologi terhadap ekspor. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penentu ekspor di negara-negara muslim *Developing Eight* (D-8), bagian ini akan dipaparkan kesimpulan hasil pembahasan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Berikut kesimpulan penelitian ini:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki hubungan positif signifikan terhadap ekspor negara D-8. Negara D-8 masih menjadi tujuan investor untuk menanamkan modalnya karena mempertimbangkan keunggulan kompetitif, seperti biaya produksi yang rendah. Modal yang masuk digunakan untuk mengatasi hambatan produksi dan meningkatkan posisi tawar di pasar global.
2. Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif signifikan terhadap ekspor negara D-8. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat membuat perputaran modal berjalan lebih cepat sehingga mendorong kegiatan

produksi untuk menghasilkan output pengolahan yang lebih tinggi dan mendorong ekspor.

3. Inflasi tidak dapat mempengaruhi ekspor negara D-8. Temuan ini mengindikasikan bahwa inflasi tidak dapat mempengaruhi ekspor di negara berkembang karena ada faktor lain yang lebih kuat seperti nilai tukar dan suku bunga. Dalam masa krisis, Pemerintah Turki memprioritaskan suku bunga rendah untuk meningkatkan produksi, ekspor, dan investasi agar terciptanya surplus transaksi berjalan.
4. *Institutional Quality* memiliki hubungan positif signifikan terhadap ekspor negara D-8. Temuan ini mengindikasikan bahwa Institusi pemerintah dapat mempengaruhi efisiensi ekonomi dengan memberi aturan hukum, memfasilitasi transaksi, dan meminimalkan biaya sehingga mengurangi hambatan, risiko, dan ketidakpastian perdagangan.
5. Infrastruktur teknologi memiliki hubungan negatif signifikan terhadap ekspor negara D-8. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas teknologi negara D-8 masih jauh lebih rendah dibanding negara-negara maju sehingga belum sampai pada dampaknya mempengaruhi ekspor. Teknologi memiliki dampak yang lebih besar terhadap impor daripada ekspor karena kemudahan akses teknologi lintas negara lebih dimanfaatkan konsumen untuk berbelanja barang impor.

B. Implikasi

Penelitian ini menggambarkan pengaruh modal asing, pendapatan per kapita, inflasi, kualitas institusi, dan infrastruktur teknologi terhadap ekspor. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini memberi perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu, sehingga menjadi wawasan keilmuan melalui pendekatan yang berbeda dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan bagi institusi dalam menyusun kebijakan terkait.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari nilai sempurna. Keterbatasan utama penelitian ini yaitu ketersediaan data total ekspor Nigeria sehingga pengujian yang dilakukan tidak menyeluruh pada delapan negara D-8. Keterbatasan lainnya yaitu pada variabel kualitas institusi dan infrastruktur masing-masing hanya menggunakan satu indikator karena keterbatasan data terbaru pada indikator lainnya, sehingga belum sepenuhnya akurat dalam menggambarkan institusi dan infrastruktur.

D. Saran

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penggunaan produk halal dalam mewakili pangsa pasar ekspor negara muslim di pasar internasional.
2. Penambahan indikator kualitas institusi menggunakan keenam ukuran *Institutional Quality* berdasarkan *worldwide governance index* (WGI).
3. Penambahan indikator infrastruktur selain teknologi seperti infrastruktur transportasi, listrik, dan keuangan dengan beberapa ukuran pada masing-masing indikator sehingga hasil penelitian mampu mewakili infrastruktur secara keseluruhan.
4. Penggunaan metode estimasi System GMM (SYS-GMM)
5. Penggunaan perangkat olah data lain seperti Stata.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abreo, C., Bustillo, R., & Rodriguez, C. (2021). The role of institutional quality in the international trade of a Latin American country: evidence from Colombian export performance. *Journal of Economic Structures*, 24.
- Al-Jaziry, A. A.-R. (1990). *Kitab Al-Fiqh Ala Al-Mazahib Al-Arba'ah* (III). Dar al-Kutub al-Jaziry.
- Álvarez, I. C., Barbero, J., Rodríguez-Pose, A., & Zofio, J. L. (2018). Does Institutional Quality Matter for Trade? Institutional Conditions in a Sectoral Trade Framework. *World Development*, 103. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.10.010>
- Alvaro, R. (2019). Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, dan PDB terhadap EKspor Tembaga di Indonesia. *Journal Budget*, 4(1).
- Anderson, T. W., & Hsiao, C. (1981). Estimation of Dynamic Models with Error Components. *Journal of the American Statistical Association*, 76(375), 598–606. <https://www.jstor.org/stable/2287517>
- Anggur, V. K. (2024). *Membaca Pembangunan Infrastruktur di Manggarai Barat dalam Terang Teori Keadilan John Rawls*. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ladelero.
- Ansharia, M. F., Khillab, A. El, & Permata, I. R. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Ekspor di Negara ASEAN periode tahun 2012-2016. *Jurnal Info Artha*, 1(2), 121–128.
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some Test of Spesification for Panel Data : Monte Carlo Evidence and An Application to Employment. *Review of Economics Studies*, 2(58), 277–297.
- Arip, M. A., Khan, J., & Hamzah, H. (2020). Malaysia and RCEP Countries: Gain or Pain? *Journal of Asian Scientific Research*, 10(3).
- Aryani, Y., Andari, W., & Suhindarto. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan E-Commerce terhadap Perdagangan Indonesia ke Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52813/jei.v9i1.30>
- Asikin, Z., Daryanto, A., & Anggraeni, L. (2016). Pengaruh Infrastruktur dan Kelembagaan terhadap Kinerja Ekspor Agregat dan Sektoral Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 13(2).
- Atlantic Council. (2017). Why Inflation is So High in Egypt. *Atlantic Council*.
- Azizah, S. N. (2023). *Estimasi Generalized Method og Moment (GMM) pada Return Saham Perusahaan Manufaktur*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Badan Pusat Statisitk. (2022). *Perdagangan Internasional*. Badan Pusat Statistik.

- Bah, M., Ondo, H. A., & Kpognon, K. D. (2021). Effects of governance quality on exports in Sub-Saharan Africa. *International Economics*, 167, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.inteco.2021.05.003>
- Bashir, M. A., Dengfeng, Z., Radulescu, M., Secara, C. G., Staciutolea, C., & Gong, Z. (2023). Sustainable FDI and comparative advantage for product export survival: a developing countries perspective. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*.
- Beecroft, I., Osabuohien, E. S., Efobi, U. R., Olurinlad, I., & Osabohien A. Romanus. (2020). Manufacturing Export and ICT Infrastructure in West Africa: Investigating the Roles of Economic and Political Institutions. *Institutions and Economies*, 12(1), 1–36.
- Blundell, R., & Bond, S. (1998). Initial Conditions and Moment Restrictions in Dynamic Panel Data Models. *Journal of Econometrics*, 87(1), 115–143. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00009-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00009-8)
- Boediono. (1982). *Ekonomi Makro* (2nd ed.). BPFE Universitas Gajah Mada.
- Butkiewicz, J. L., & Yanikkaya, H. (2006). Institutional quality and economic growth: Maintenance of the rule of law or democratic institutions, or both? *Economic Modelling*, 23, 648–661.
- CNN Indonesia. (2022, May 6). Penyebab Inflasi Turki Nyaris Capai 70 persen. *CNN Indonesia*.
- D-8 organization for Economic Cooperation. (2024). *Brief History of D-8*. D-8 Organization for Economic Cooperation. <https://developing8.org/about-d-8/brief-history-of-d-8/>
- Dunning, J. H. (1989). Multinational Enterprises and the Growth of Services: Some Conceptual and Theoretical Issues. *The Service Industries Journal*, 9(1).
- Dutta, P., & Bose. (2011). Trade and Economic Growth in Germany. *Econ. Policy*, 2116.
- Duval, Y., & Utoktham, C. (2009). Behind-the-border trade facilitation in Asia-Pacific: cost of trade, credit information, contract enforcement and regulatory coherence. *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*, 9(2).
- Dwiningtias, K. (2022). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Praktik Good Governance terhadap tingkat Ekspor di ASEAN periode 2010-2021*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Elia, N. (2023). *pengaruh Good Governance dan Trade Openness terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Universitas Lampung.
- Eprillia, N. C., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh GDP Per Kapita, Harga, dan Nilai Tukar terhadap Volume Ekspor Biji Kakao Sulawesi Selatan ke Malaysia. *Edunomika*, 8(1).
- Erika, S. Z., & Fadly, W. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Produk Halal Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(2).

- Erumebor, W. (2023, February 6). Nigeria in 2023: Bridging the productivity gap and building economic resilience. *Brookings*. https://www-brookings-edu.translate.google/articles/nigeria-in-2023-bridging-the-productivity-gap-and-building-economic-resilience/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Fadilla. (2017). Perbandingan Teori Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional. *Islamic Banking*, 2(2).
- Faisol, A., & Novianti, T. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Infrastruktur terhadap Arus Perdagangan Bilateral Indonesia-APEC 2011 - 2016 [Institut Pertanian Bogor]. In *IPB University*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/98407>
- Farkhani, I. U. (2021). *Analisis Determinan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia Periode tahun 1991-2019*. Universitas Islam Indonesia.
- Fatimah, D. A. (2019). *Analisis Pengaruh Harga, Iklim, Stabilitas Politik, dan GDP Perkapita terhadap Ekspor Kopi Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febrianti, N. T. S., & Setiawan. (2022). Permodelan Ekspor ASEAN Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalizes Method of Moments Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(2), 2337–3520.
- Fikri, A. (1938). *al-Mu`amalat al-madiyah wa-al-adabiyah*. Mustafa al-Babi al-Halabi.
- Gaffar, J. M. (2013). Sikap Kritis Negara Berkembang terhadap Hukum Internasional. *Jurnal Kostitusi*, 10(2).
- Ghianovan, J. (1970). Furgensi Infrastruktur Dalam Surat An-Nahl Ayat 15 Menurut Ibn Jarir Al-Tabari Dan hamka. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.19109/jsq.v3i1.18330>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ghufron, M. idil. (2019). ASEAN Free Trade Area, Tantangan Ekonomi Indonesia dan Perdagangan Internasional Perspektif Islam. *Jihbiz: Jurnal EKonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i2.797>
- Guiso, L., Sapienza, P., & Zingales, L. (2009). Cultural Biases in Economic Exchange? *Quarterly Journal of Economics*, 124(3), 1095–1131.
- Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2).
- Gunita, E. C., Luruk, M. Y., & Tameno, N. (2019). Pengaruh Infrastruktur terhadap Produktivitas Ekonomi di Provinsi NTT. *Ekonomika*, 4(2).
- Haryati, B. M. (2018). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Bi Rate, Pdb, Investasi Asing Langsung Dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Ekspor Non Migas indonesia periode 2005 –2016*.

- Hassan, M. S., Kausar, A., & Arshed, N. (2022). Investigating Export Determinants: A Time Series Evidence From Canada. *SAGE Journal*.
- Hong, M., Sun, S., Beg, R., & Zhou, Z. Y. (2019). Malaysia's Exports to China: Does Diplomatic Relationship Matter? *Economic Papers: A Journal of Applied Economics and Policy*, 39(1), 72–88.
- Hutagalung, D. S., & Junaidi. (2020). Analisa Hubungan antara Produk DOMestik Bruto dan Ekspor Indonesia (Uji Kausalitas Granger). *Jurnal EK&BI*, 3(2). <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.191>
- Ilmas, N., Amelia, M., & Risandi, R. (2022). Analysis of the Effect of Inflation and Exchange Rate on Exports in 5-Year ASEAN Countries (Years 2010-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1).
- International Trade Administration. (2022). *Bangladesh- Country Commercial Guide*. International Trade Administration. https://www-trade-gov.translate.google/country-commercial-guides/bangladesh-market-overview?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Irawan, A., & Gurning, R. V. M. (2023). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil(CPO) Selama Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 106–113.
- Irwan, R. (2017). *Pengaruh Tekanan Eksternal, Faktor Politik, Komitmen Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Transparansi Laporan Keuangan* [Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya]. <http://repo.darmajaya.ac.id/883/>
- Jaya, W. K. (2012). Mengenal Lebih Dekat Teori Ekonomi Kelembagaan Baru (New Institutional Economic). *Universitas Gadjah Mada*.
- Jayadi, A., & Retnosari, V. A. (2020). Analysis of the Determinants of Indonesia's Exports with ASEAN Countries and Seven Trading Partner Countries Using the Gravity Model. *Assosiation Cuadernos de Economia*, 391–400.
- Jumat, A. G. (2014). Konsep Pemerintahan dalam Al-Quran: Analisis Makna Khalafah dalam Perspektif Fiqh Politik. *Hunafa: Jurnal Studi Islamika*, 11(1).
- Kantor Komunikasi Publik. (2023, December 8). Doktor FTUI Optimalkan Jaringan Fiber Optik Untuk Dukung 5G, Fixed Broadband, dan Fixed Mobile Convergence. *Fakultas Teknik Universitas Indonesia*. <https://eng.ui.ac.id/doktor-ftui-optimalkan-jaringan-fiber-optik-untuk-dukung-5g-fixed-broadband-dan-fixed-mobile-convergence/>
- Kaslam, & Jumrah. (2022). Perdagangan Internasional Perspektif Islam; Studi Kasus: Dilema Pengembangan Ekspor Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2).
- Kaufmann, D., Kraay, A. C., & Mastruzzi, M. (2008). *Governance matters VII: aggregate and individual governance indicators 1996-2007*. World Bank Policy Research. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/810501468338351727/governance-matters-vii-aggregate->

and-individual-governance-indicators-1996-2007

- Keller, W., & Yeaple, S. R. (2013). The Gravity of Knowledge. *American Economic Review*, 103(4).
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022). *Developing Eight (D-8)*. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. https://kemlu.go.id/portal/id/read/143/halaman_list_lainnya/developing-eight-d-8
- Khasanah, U. (2023). Semangat Menghadapi Inflasi. *Universitas Islam Indonesia*. <https://fcep.uui.ac.id/blog/semangat-menghadapi-inflasi/>
- Komarudin, P., & Hidayat, M. R. (2017). Penetapan Harga Oleh Negara dalam Perspektif Fikih. *Al-Iqtishadiyah : Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31602/iqt.v3i1.1004>
- KPPN Pangkal Pinang. (2023). Pengendalian Inflasi Menjaga Kesejahteraan Masyarakat Bangka Belitung. *Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI KPPN Pangkal Pinang*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pangkalpinang/id/data-publikasi/berita-terbaru/2903-pengendalian-inflasi-menjaga-kesejahteraan-masyarakat-bangka-belitung.html#:~:text=Dalam perekonomian inflasi tidak bisa,masyarakat tetap terjaga dan meningkat.>
- Kristi, D., & Wahyuni, H. (2020). *Uji Hukum Wagner: Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di 34 Provinsi di Indonesia (2010-2019)* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/189967#:~:text=Hukum Wagner menjelaskan bahwa arah, publik yang disediakan oleh pemerintah.>
- Krugman, P. R. (2003). *Ekonomi Internasional : Teori dan kebijakan*. RajaGrafindo Persada.
- Kurniasari, F., & Monica, L. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Indonesia dan Produk Domestik Bruto terhadap Volume EKspor Impor di Indonesia. *Journal Of Business & Applied Managemen*, 12(1), 1–106.
- Kurniasari, R., Refina, R. A., & Kurniawan, I. G. F. (2015). *Metodologi Penelitian Non-Positivisme: Lebih Dalam Tentang Institusionalisasi*.
- Kurniawan, B. P. Y. (2013). *Evolusi Pemikiran Keunggulan Komparatif Menuju Keunggulan Kompetitif: Sejarah Pemikiran, Kontroversi, dan Peluang Riset*. sentrinov.isas.or.id
- Kustiawan, W., Hasibuan, A. A., Lubis, N., & Maisarah, M. F. F. (2023). Dampak Positif & Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2).
- Kusuma, M. E., & Muta'ali, L. (2019). Hubungan Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Liu, H., & Wang, K. (2022). Spillover Effects of Foreign Direct Investment on Export Sophistication: Evidence from Chinese Domestic Manufacturing Firms. *The Journal of Development Studies*, 58(11), 2393–2408. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00220388.2022.2094254>

- Lubis, K. A. (2013). *Penerapan Generalized Method of Moments (GMM) pada Persamaan Simultan Panel Dinamis untuk Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Lukman, SUjianto, A. E., Dwinigtias, K., Luksita, A. C., & Narmaditya, B. S. (2023). Human Development Index, Good Governance Practice and Export: Evidence From ASEAN Countries. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 10(3).
- Luky. (2023, April 11). Mengenal Perbedaan Internet Mobile Broadband dan Fixed Broadband. *Fortune Indonesia*.
- Manilet, M. S., Kumenaung, A. G., & Rompas, W. F. . (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita, Investasi, dan Inflasi terhadap Total Ekspor di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2008-2022. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8).
- Mankiw, N. G. (2006). *Teori Makroekonomi*. Erlangga.
- Maza, A., & Gutiérrez-Portilla, P. (2022). Outward FDI and exports relation: A heterogeneous panel approach dealing with cross-sectional dependence. *International Economics*, 170, 174–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.inteco.2022.04.002>
- McCloud, N., & Taylor, A. (2022). Does inflation targeting matter for international trade? A synthetic control analysis. *Empirical Economics*, 63, 2427–2478.
- Meriyati. (2018). Perkembangan Ekonomi Islam pada Masa Daulah Abbasiyah. *Islamic Banking*, 4(1).
- Montobbio, F., & Rampa, F. (2005). The Impact of Technology and Structural Change on Export Performance in Nine Developing Countries. *World Development*, 33(4).
- Mukaromah, W. (2007). *Persaingan Harga dalam Perdagangan Internasional Perspektif Hukum Islam* [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60859/>
- Mukhtarov, Alalawneh, Ibadov, & Huseynli. (2019). The Impact of Foreign Direct Investment on Exports in Jordan: Empirical Analysis. *International Study Journal*, 12(3), 38 – 47.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*.
- Najih, M. W. F. (2019). Hubungan Foreign Direct Investmen (FDI) dan Ekspor: Studi Kasus Peran Indeks Ease of Doing Business (EODB) di ASEAN 5. *Universitas Brawijaya*.
- Nasir, M. (2012). Analisis Keterkaitan Ekspor Ke Singapura Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Mediasi*, 4(1).
- Ngatikoh, S., & Isti'anah. (2020). Pengaruh EKspor Impor Bagi Pertumbuhan EKonomi dalam Perspektif Islam. *LABATILA: Jurnal Ilmu EKonomi ISlam*, 4(1).
- Nopriyandi, R., & Haryadi. (2017). Analisis ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma*

Ekonomika, 12(1).

- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511808678>
- Nugraheni, P. P., Kumaat, R. J., & Mandei, D. (2021). Analisis Deterinan Ekspor Sulawesi Utara ke Negara-Negara Tujuan Ekspor Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA*, 9(2), 176–188.
- Nurhadi, M. (2022, July 5). 10 Komoditas Ekspor Terbesar dari Turki, Otomotif hingga Perhiasan. *Suara.Com*. <https://www.suara.com/bisnis/2022/07/05/183917/10-komoditas-ekspor-terbesar-dari-turki-dari-otomotif-hingga-perhiasan?page=all>
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 2(3).
- Nwosa, P. I. (2019). Inflation and Non-Oil Export in Nigeria. *Journal of Behavioural Studies*, 1(1).
- Oktora, S. I., & Muhtasib, N. (2019). The Impact of Information and Communication Technology (ICT) on the Indonesian Apparel Export. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 13(1), 119–136.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30908/bilp.v13i1.363>
- Oo, T., Kueh, J., & Hla, D. T. (2019). Determinants of Export Performance in ASEAN Region: Panel Data Analysis. *International Business Research*, 12(8).
- Pavel, M. S., Burhan, S. R., & Papiya, T. (2019). Should Bangladesh Export to Countries with Better Institutional or Comparatively Similar Institutional Form? *International Economic Journal*, 33(1), 9–26. <https://doi.org/10.1080/10168737.2019.1570299>
- Permadi, A. A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Kopi Indonesia ke Australia 1989-2016*. Universitas Brawijaya Malang.
- Pertiwi, R. S., Herianingrum, S., Mustofa, M. U. Al, & Muhammad, M. (2019). Studi Empiris Government Effectiveness dan Trade Openness terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi*, XXIV(3).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/je.v24i3.598>
- Pratiwi, I. A. C., & Utama, M. S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 11(07). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24843/EEP.2022.v11.i08.p08>
- Pujadi, A. (2022). Inflasi: Teori dan Kebijakan. *Jurnal Manajemen Diversitas*, 2(2).
- Purusa, N. A., & Istiqomah, N. (2018). Impact of FDI, COP, and Inflation to Export in Five Asean Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(1), 94–101.
- Putra, W. (2018). *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori EKonomi Pembangunan di Indonesia*.
- Putri, O. P., & Jayadi, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar

- terhadap Ekspor Non-Migas Indonesia tahun 2010-2019. *Taxpedia: Journal of Tax Policy, Economics, and Accounting*, 1(1).
- Qoyum, A., Nurhalim, A., Fithriady, Pusparin, M. D., Ismail, N., Haikal, M., & Ali, K. M. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (A. Sakti (ed.)). Bank Indonesia.
- Radifan, F., & Saputra, P. M. A. (2022). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment, dan Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Ekspor Indonesia tahun 2009-2021. *Contemporart Studies in Economic, FInance and Banking (CSEFB)*, 1(3).
- Rahajeng, L. R. M. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Vietnam) Periode 1995-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Rauf, M., Hidayat, S., Gismar, A. M., Mulia, S. M., & Parengkuan, A. (2010). *Indeks Demokrasi Indonesia 2010: Kebebasan yang Bertanggung Jawab dan Substansial: Sebuah Tantangan*. Badan Pusat Statistik.
- Rehman, F. U., & Ding, Y. (2019). The nexus between outward foreign direct investment and export sophistication: new evidence from China. *Applied Economics Letters*, 27(5), 357–365. [https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1616056](https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1616056)
- Rehman, F. U., Ding, Y., Noman, A. A., & Khan, M. A. (2020). The Nexus Between Infrastructure and Export: An Empirical Evidence from Pakistan. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 12(2).
- Rehman, F. U., Noman, A. A., & Ding, Y. (2020). Does infrastructure increase exports and reduce trade deficit? Evidence from selected South Asian countries using a new Global Infrastructure Index. *Journal of Economic Structures*, 10.
- Rezandy, A., & Yasin, A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Pendapatan Nasional terhadap Ekspor non migas Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 1(3).
- Roger, S. (1996). Effects of Overseas Production on Home Country Export: Evindence BAsed on Swedish Multinationals. *Weltwirtschaftliches Archiv*, 132(2), 304–329. <https://doi.org/10.1007/BF02707809>
- Ruwah, N., Rima, E., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2020). *Statistik Deskriptif* (L. I. Purnomo (ed.); 1st ed.). Unpam Press.
- Sahoo, P., & Dash, R. K. (2022). Does FDI have differential impacts on exports? Evidence from developing countries. *International Economics*, 172, 227–237.
- Setyono, J. (2015). Good Governance Dalam Perspektif Islam (Pendekatan Ushul Fikih: Teori Peningkatan Norma). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1).
- Silaban, N. R. (2022). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1).
- Siregar, S., & MM, T. M. (2019). Teori Inflasi menurut Al-Maqrizi. *Mudharabah Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1).

- Sitorus, A. M. (2008). *Hubungan antara nilai tukar riil, pertumbuhan ekonomi dan investasi langsung dengan ekspor non migas Indonesia ke Jepang : suatu analisa regresi dan adaptasi model Goldberg Klein*. Universitas Indonesia.
- Speedtest Global Index. (2024). *Median Country Speeds April 2024*. Speedtest Global Index. <https://www.speedtest.net/global-index#mobile>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT Raja Grasindo Perseda.
- Suryanto. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto dan Produksi Karet terhadap Ekspor karet Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 6(2).
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2022). Pengaruh Perdaftangan Internasional Indonesia dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 104–122. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6>
- Syaifudin, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs Dollar dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ekspor Non migas di Indonesia Periode 2005-2018 dalam Perspektif EKonomi Islam*. UIN Raden Intan Lampung.
- Syamsi, A. B. (2014). Investasi Asing dalam Islam. *Et-Tijarie*, 1(1).
- Tamas, A., & Miron, D. (2020). The Governance Impact on the Romanian Trade Flows. An Augmented Gravity Model. *Amfiteatru Economics*, 23(56).
- Tanjung, H. (2018). *Ekspor dan Ekonomi Islam*. Badan Wakaf Indonesia. <https://www.bwi.go.id/1624/2018/03/09/ekspor-dan-ekonomi-islam/>
- Tarmizi, M. M. (2023). *Ekonometrika Model dan Aplikasi* (1st ed.). CV Eureka Media Aksara.
- The Global Economy. (2022). *Rule of Law - Country rankings*. The Global Economy. https://www.theglobaleconomy.com/rankings/wb_ruleoflaw/
- The Observatory of Economic Complexity. (2022). *New Multidimensional Economic Complexity Rankings*. OEC.
- Thoha, A. (1986). *Muqaddimah Ibn Khaldun* (Tim Pustaka Firdaus (ed.); 1st ed.). Pustaka Firdaus.
- Tito, T. W., & Imaningsih, N. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi Furniture Indonesia, Kurs, Pendapatan Perkapita Amerika Serikat Terhadap Ekspor Furniture Amerika Serikat. *JEMSI: Jurnal EKonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 9(5).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Erlangga.
- Tricontinental. (2023). *How the International Monetary Fund Is Squeezing Pakistan*. Tricontinental. https://thetricontinental-org.translate.goog/dossier-69-how-the-international-monetary-fund-is-squeezing-pakistan/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc#toc-section-2
- Ueasangkomsate, P. (2015). Adoption E-Commerce for Export Market of Small and

- Medium Enterprises in Thailand. *11th International Strategic Management Conference 2015*, 111–120.
- Wau, T. (2023). Analysis of Indonesian Exports Demand in the ASEAN Region. *Economics Development Analysis Journal*, 12(4), 417–426. <https://doi.org/10.15294/edaj.v12i4.68481>
- Welle, D. (2022, June). Mengapa Inflasi di Turki Meroket Sampai Lebih 70 persen? *Detiknews*. <https://news.detik.com/dw/d-6131777/mengapa-inflasi-di-turki-meroket-sampai-lebih-70-persen>
- Wepo. (2023). Kajian Ekonomi: Teori Ekonomi Institusional. *Program Studi Ekonomi Syariah*.
- Wibisono, A. W., & Nuraini, I. (2022). Pengaruh Nilai Tukar Dan Gross Domestic Bruto Terhadap Ekspor Minyak Bumi Indonesia. *Economie*, 4(1).
- Wibowo, M. G. (2020). Good Public Governance in Islamic Perspective: An Analysis on the World Governance Indicator in OIC Member Countries. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i1.1718>
- World Economic Forum. (2019). *The Global Competitiveness Report 2019*.
- Yee, H. S., & Ziaei, S. M. (2023). Penentu Ekspor: Analisis Model Gravitasi Industri Listrik dan Elektronik Malaysia. *Higher Education and Oriental Studies*, 3(1).
- Yu, C., & Hu, X. (2015). Sophistication of China's Manufactured Exports and Determinants. *Transnational Corporations Review*, 7(2), 169–189.
- Yu, S., Beugelsdijk, S., & de Haan, J. (2015). Trade, Trust and The Rule of Law. *European Journal of Political Economy*, 37, 102–115. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2014.11.003>
- Yuliansyah, E., Suprihanti, A., & Puspitaningrum, D. A. (2023). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Ekspor Cengkeh antara Indonesia dan Madagaskar di Pasar Dunia. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 24(1), 98–11.
- Yuniar, I. A., & Kusriani, D. E. (2021). Penerapan Regresi Data Panel Dinamis untuk Pemodelan Ekspor dan Impor di Asean. *Seminar Nasional Official Statistic 2021*.
- Yushi, J., & Borojo, D. G. (2019). The impacts of institutional quality and infrastructure on overall and intra-Africa trade. *Economics*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2019-10>
- Yuslian, A. S. (2021). *Analisis Pengaruh Trade Openness dan Indikator Good Governance Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yusyhabella, P., Daryanto, A., & Novianti, T. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur terhadap Perdagangan dan Keberhasilan Integrasi Ekonomi Indonesia Ke ASEAN+3. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(2).
- Zallum, A. Q. (2002). *Sistem Keuangan di Negara Khilafah* (1st ed.). Pustaka Thariqul

Izzah.

Zhou, F., Wen, H., & B, C.-C. L. (2022). Broadband infrastructure and export growth.
Telecommunications Policy, 46(5).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.telpol.2022.102347>

